

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini akan diuraikan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian. Selain itu peneliti juga akan memberikan beberapa rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang mungkin dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian.

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perencanaan pembelajaran IPS menggunakan *learning mangement system* berbasis moodle dalam membangun kemampuan literasi digital siswa, guru harus mempersiapkan RPP yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode blended learning yang sudah terencana dengan baik, menggabungkan LMS sebagai sistem pembelajaran online dan pembelajaran interaktif di dalam kelas. Media serta bahan ajar yang telah guru rancang diupload melalui LMS memudahkan siswa dalam mengaksesnya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui *learning mangement system* berbasis moodle dalam membangun kemampuan literasi digital siswa ini sudah terlaksana dengan baik dan diminati. LMS selain membantu guru merencanakan dan mengelola bahan pembelajaran, LMS juga dimanfaatkan oleh guru untuk mengelola aktivitas belajar para siswa. *Learning mangement system* berbasis moodle ini memiliki berbagai macam fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran. Fitur tersebut membantu guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat.
- 3) Evaluasi pembelajaran IPS melalui *learning mangement system* sudah terlaksana cukup baik, siswa mampu menggunakan fitur mengunduh materi dan mengunggah tugas. Evaluasi yang digunakan oleh guru berupa pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda maupun pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban singkat. Melalui LMS dapat mempermudah proses koreksi yang dilakukan secara otomatis oleh sistem. Hasil dari evaluasi tersebut

akan dapat dilihat oleh guru disaat siswa menyatakan selesai mengerjakan evaluasi.

- 4) Kendala yang dialami siswa dan guru dalam menggunakan *learning mangement system* yaitu kendala teknis dan kendala adaptasi pada saat PJJ. Kendala teknis merupakan kendaala yang paling umum ditemukan teruma dalam penyelenggaraan PJJ. Kendala ini dapat berbentuk kurangnya sinyal internet, server yang mengalami gangguan, keterbatasan kuota internet dan perangkat pendukung. Kemudian kendala adaptasi berupa ketidakpahaman dan belum terbiasa dalam pengoperasian LMS. Pengetahuan mengenai lokasi-lokasi dengan sinyal kuat di tempat tinggal peserta didik dapat membantu dalam menyelesaikan kendala teknis dari sisi peserta didik. Selain itu terkait server yang sering gangguan dapat dioptimalkan karena LMS itu open source artinya dapat dipelajari, diubah dan ditingkatkan. Kemudian untuk kendala adaptasi sekolah secara bertahap melakukan pelatihan untuk guru dan sosialisasi penggunaan LMS kepada siswa.
- 5) Kemampuan literasi digital peserta didik di SMPN 19 Bandung sebelum adanya LMS cukup baik karena sekolah memiliki program gerakan literasi digital salah satu contohnya yaitu siswa menggunakan kode QR dalam mengumpulkan tugas. Kemudian melalui LMS kemampuan literasi digital siswa dapat dilihat dari 4 indikator yaitu komunikatif, kritis, kreatif dan bertanggung jawab.
- 6) Manfaat LMS dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik sangat baik, hal ini karena literasi digital berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan LMS, guru cukup terampil dalam memanfaatkan fitur yang tersedia namun ada fitur game sudoku, ular tangga, jutawan, cryptex, hangman dan game gambar tersembunyi yang belum digunakan oleh guru.

## 1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, learning management system dapat memberikan beberapa implikasi terhadap kemampuan literasi digital siswa sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *learning mangement system* ini diharapkan akan memicu guru untuk dapat merancang perencanaan dengan lebih matang seperti mempersiapkan media, sumber, metode dan penilaian sehingga dapat tercipta implementasi literasi digital melalui LMS.
- 2) Pemanfaatan *learning mangement system* dalam pelaksanaan pembelajaran IPS ini merupakan pengalaman baru sehingga diharapkan dapat membantu guru dalam merencanakan dan membuat RPP, mengelola bahan pembelajaran, mengelola aktivitas belajar para siswa, mengelola nilai dan merekapitulasi absensi para siswa.
- 3) Dalam evaluasi pembelajaran guru mampu menggunakan fitur dasar pada LMS berbasis moodle. Kemudian guru mampu membuat kelas virtual, mampu mengupload materi, membuat tugas, merekap nilai hasil ujian. Namun guru belum memaksimalkan fitur sertifikat sebagai pemberian reward dari hasil belajar.
- 4) Kendala dan upaya dalam penggunaan LMS diarahkan kepada keperluan belajar untuk memperbaiki kemampuan literasi digital siswa sehingga mereka menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien selama kegiatan belajar berlangsung.
- 5) Aktifitas belajar mengajar menggunakan LMS berkaitan dengan literasi digital, hal ini karena literasi digital mampu membawa peserta didik menjadi pembelajar sepanjang masa yang bijak dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi informasi.
- 6) Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan dampak positif bagi siswa serta sebagai masukan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat membangun kemampuan literasi digital.

### **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa rekomendasi,

Novia Nurjanah, 2022

**IMPLEMENTASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM PADA PELAJARAN IPS DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA DI SMPN 19 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintah

LMS juga bisa disebut dengan *e-learning* yang memudahkan pembelajaran jarak jauh. Meskipun kegiatan pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka, namun penggunaan LMS masih penting. Apalagi saat ini kita berada di era digital, di mana guru dan siswa harus melek teknologi dan bisa memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas perangkat ICT yang mendukung pemanfaatan LMS secara luas.

2) Bagi Sekolah dan Guru

Dengan menggunakan perangkat lunak seperti LMS, peserta didik tidak hanya fokus pada pemahaman materi, tetapi juga proses komunikatif, kritis, kreatif dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi informasi. Maka dari itu sekolah diharapkan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan fitur LMS. Terutama fitur untuk melakukan penilaian secara formatif dan sumatif, hal ini karena melalui fitur LMS guru dapat mengkombinasikan antara pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya LMS siswa diharapkan mampu mengoperasikan atau menggunakan teknologi digital pada hal-hal yang positif terhadap kehidupannya, sehingga perilaku siswa tersebut dapat mengubah dan mempengaruhi kemampuan literasi digitalnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut. Selain itu juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya serta disarankan untuk melakukan penelitian sejenis namun dengan pokok bahasan atau variabel yang berbeda. Dengan mengembangkan fungsi serta manfaat lain baik terkait literasi digital maupun penggunaan *learning mangement system* berbasis lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.